

Pengembangan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih

Aburizal Agam Alfarizi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: 201003117@student.ar-raniry.ac.id

Azhar M. Nur
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: azhar.mnur@ar-raniry.ac.id

Tarmizi Ninoersy
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: tnioersy@ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/tadabbur.v6i1.478

Abstract

The Purpose of this research is to enhance student learning outcomes on fiqh lesson by creating an electronic learning product namely a Developing electronic Students' Worksheet Based on *Project Based Learning* (e-LKPD). Research and Development (R&D) utilizing the ADDIE Learning Statistics data analysis methodologies implemented in this research are the result of a product developed by reserchers and validated by material specialistis and media professionals. The sample that used by researeher was the class of VIII-3 which a mounted to 26 students. Validation result from media experts with an average score of 0,95 and material experts with an average score 0,97 indicate that credible project based e-LKPD in utilized in learning, according to research findings. Following the implementation of e-LKPD in learning, the percentage of students learning outcomes increased to 84,61% from 53,84% the educational result of students can be improved, which makes the application of e-LKPD in education an affective method.

Keywords: *Develompent e-LKPD; Project Based Learning; Fiqh Learning*

A. Pendahuluan

Mempraktikan dan mengamalkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perwujudan keselarasan hubungan manusia kepada Allah Swt, baik bagi diri sendiri, antar sesama manusia, maupun dengan lingkungannya. Materi pada

pembelajaran fiqih di Sekolah Menengah Pertama yang mampu meningkatkan sikap dan karakter taqwa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah toleransi. Toleransi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata “toleran” yang artinya bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.¹ Toleransi merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam menghargai adanya suatu perbedaan antara dirinya dengan orang lain. Sikap tenggang rasa, saling menghormati, menghargai, menjunjung tinggi nilai dan martabat seseorang, tanpa merendahkan harga diri, bangsa dan suku seseorang.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak factor, diantaranya adalah kualitas perangkat pembelajaran, metode, media yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Kamis 16 Februari 2023 di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh, proses pembelajaran fiqih masih terfokus kepada guru, dimana guru menjadi pusat pembelajaran. Hal itu menyebabkan keaktifan murid di dalam kelas berkurang sehingga menurunkan motivasi dan semangat murid dalam pembelajaran fiqih. Rendahnya kreativitas guru mata pelajaran agama dalam menyediakan pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran yang dianggap kurang efektif pada era modern saat ini.

Guru membutuhkan metode dan media yang menarik agar mampu meningkatkan peran serta keaktifan siswa dalam pembelajaran fiqih. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa serta mampu berfikir secara aktif adalah dengan menggunakan metode *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik melakukan pembelajaran secara mandiri dengan pengawasan dari guru, sehingga dapat menghasilkan sebuah produk sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran.² *Project Based Learning* (PjBL) dapat mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan siswa melalui kegiatan praktek atau proyek yang diperlukan untuk meningkatkan kreativitas

¹ M. Nasikin (dkk), *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Erlangga, 2022), hlm. 169

² Fariatul Murtavia (dkk), *Implementasi LKPD Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*, Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, Vol 5 No.2 (Maret 2022), hlm. 149, Tersedia di : <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/4069>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023

dan motivasi siswa. Salah satu keuntungan dari pembelajaran berbasis proyek adalah siswa menentukan sendiri tujuan proyek dan siswa memilih proyek sesuai dengan kepentingan mereka sendiri.

Metode yang baik akan semakin menarik jika dibarengi dengan media di dalam pembelajaran. Salah satu media yang tepat digunakan pada metode PJBL adalah e-LKPD (elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik). e-LKPD merupakan salah satu perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan e-LKPD interaktif dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai alat bagi guru untuk memberikan pengetahuan, sikap serta keterampilan kepada siswa agar tercipta pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Hal itu sesuai dengan penelitian Ni Luh Putu Diantari Putri dan I Gede Astawan yang menyatakan bahwa metode PjBL dengan menerapkan media LKPD dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil persentase yang diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli media, praktisi atau guru dan siswa secara berturut-turut sebesar 92%, 95%, 96% dan 92% dengan kualifikasi sangat baik.³ Berdasarkan hasil uji validitas produk tersebut, dapat disimpulkan bahwa e-LKPD Interaktif Dengan Model *Project Based Learning* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh penelitian Ilmas Barlenti, M. Hasan, dan Mahidin yang menyatakan bahwa dengan menerapkan LKPD berbasis *Project Based Learning* dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa LKS berbasis PjBL telah memenuhi kriteria baik. Penilaian kelayakan LKPD berbasis PjBL oleh para ahli mendapatkan skor rata-rata 4,80 dengan kategori baik, hasil tes belajar siswa memperlihatkan rata-rata N-Gain sebesar 55,7 dengan kategori sedang, dan tanggapan siswa sebesar 88,96% dengan kategori baik.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa LKS berbasis PjBL yang telah dikembangkan sudah layak untuk diterapkan pada siswa

³ Ni Luh Putu Diantari Putri (dkk), *E-LKPD Interaktif Dengan Model Project Based Learning Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol 5 No 2, (May 2022), hlm. 305, Tersedia di : <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.47231>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023.

⁴ Ilmas Barlenti (dkk), *Pengembangan LKS Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep*, Pendidikan Sains Indonesia, Vol5No2,(2017), hlm. 85, Tersedia di: <https://jurnal.usk.ac.id/JPSI/article/view/8415>, diakses pada tanggal 13 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Agama yang mengajar di kelas VII SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran.⁵ Pertama, sekolah menggunakan buku yang disediakan oleh pemerintah. Buku yang digunakan belum menerangkan materi secara detail, sehingga perlu adanya referensi lain yang mendukung pemahaman siswa. Kedua, peserta didik belum memiliki LKPD dalam pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan semangat siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengembangkan e-LKPD berbasis *Project Based Learning* yang diharapkan mampu meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya semangat belajar diharapkan juga meningkatnya pemahaman siswa dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statistic lainnya, dengan kata lain menggunakan angka atau kuantitas, guna menjelaskan penyebab fenomena social melalui pengukuran yang obyektif dan numeral.

Penelitian kuantitatif dapat dikaitkan dengan sejumlah teknik perhitungan yang dapat dikuantifikasi dalam bilangan-bilangan untuk maksud melakukan evaluasi atau menganalisa berbagai jenis variable mengenai permasalahan yang dihadapi.⁶ Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan Research and Development (R&D) yang merupakan metode penelitian untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan kemudian diuji keefektifannya.⁷ Pada penelitian pengembangan ini akan dihasilkan suatu produk bahan ajar yaitu LKPD elektronik (e-LKPD) berbasis *Project Based Learning* pada pembelajaran fiqih.

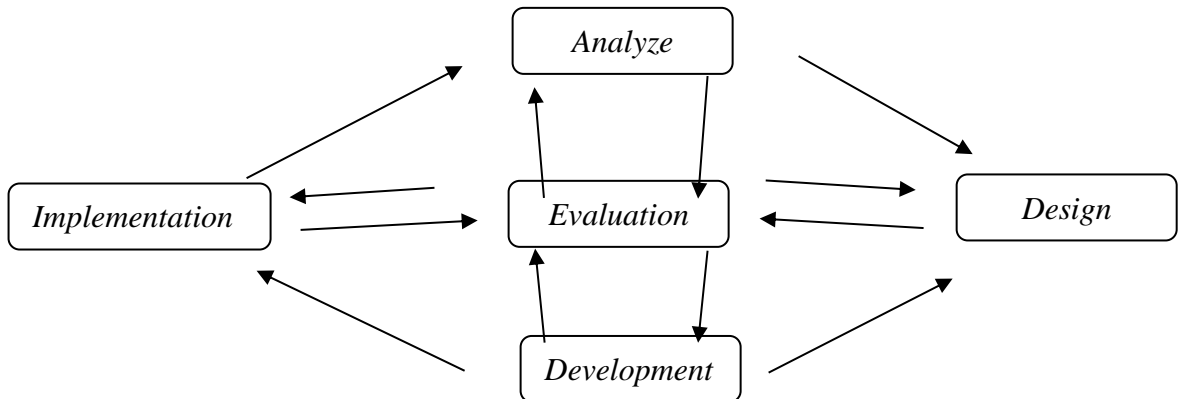
Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan ADDIE yang melalui tahapan : *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

⁵ Wawancara dengan guru mata pelajaran agama yang Bernama Zul Azhari,S.Pd dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Februari 2023 di SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh pukul 10.00 Wib.

⁶ Slamet Sutomo, *Statistika untuk penelitian*. (Bandung:Publishing House of Litera Media), 2017, hlm. 25.

⁷ Laely Faizatun Fuadah, "*Pengembangan LKPD Elektronik ...* hlm. 43.

Bagan Model Penelitian ADDIE



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahapan atau prosedur dalam penelitian ini menggunakan tahapan ADDIE yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran fiqih dan kebutuhan peserta didik di kelas VIII SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Ada 3 kegiatan analisis yang dilakukan peneliti pada tahap ini, yaitu:

a. Analisis Awal

Analisis awal yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah wawancara terhadap guru mata Pelajaran fiqih untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa sekolah menerapkan kurikulum 2013, namun dalam pembelajaran guru menuturkan bahwa penerapan kurikulum 2013 belum maksimal. Hal ini dikarenakan metode yang sering digunakan saat pembelajaran berupa ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas/quiz sehingga peserta didik tidak terlalu aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga belum pernah menggunakan metode lain dalam pembelajaran, seperti *Project Based Learning* yang bertujuan untuk membuat peserta didik aktif dalam menciptakan suatu produk/hasil dari suatu pembelajaran. Guru juga belum pernah membuat e-LKPD pembelajaran yang salah satu tujuannya agar siswa/I dapat belajar dan mengulang pelajaran secara mandiri. Guru biasanya hanya memberikan bahan ajar/kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan.

Berdasarkan hasil analisis awal ini, peneliti ingin memberikan solusi dengan cara mengembangkan LKPD elektronik yang biasa disebut dengan e-LKPD karena sekolah telah menerapkan Ipad learning dalam pembelajaran dan peneliti juga ingin menerapkan *Project Based Learning* dalam e-LKPD dengan tujuan meningkatkan semangat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Analisis Peserta Didik

Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran, langkah selanjutnya adalah menganalisa kebutuhan peserta didik yang dilakukan dengan memberikan angket kepada 26 peserta didik kelas VIII-3 Imam Syafi'i SMPI Al-Azhar Cairo Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan peserta didik yang telah diberikan, diketahui bahwa 38,46% dari mereka merasa kesulitan dengan materi toleransi dan menghargai perbedaan. Alasannya juga beragam diantaranya belum paham bagaimana kaidah bertoleransi dalam islam, hal-hal apa saja yang dibolehkan dan dilarang dalam toleransi antar agama dan sebagainya.

Pada proses pembelajarannya, sebanyak 38,46% peserta didik menyatakan bahwa metode ceramah menjadi metode yang paling sering digunakan oleh guru mata Pelajaran. Peneliti juga mencari tau informasi mengenai sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran. Hasil angket menunjukkan 96,15% peserta didik menyatakan bahwa mereka menggunakan modul ajar yang dibuat melalui buku cetak. Namun modul ajar yang dibuat belum memberikan stimulus kepada peserta didik dalam hal keaktifannya di dalam kelas dan belum meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran, sehingga belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan 61,53% peserta didik jarang sekali mengerjakan soal-soal yang ada pada LKPD.

Hal tersebut terjadi karena jaranganya guru mengembangkan LKPD pembelajaran. Adapun LKPD yang telah dikembangkan belum pernah diterapkan dengan menggunakan metode *Project Based Learning*, dibuktikan dengan 38,46% peserta didik belum pernah menggunakan LKPD berbasis project.

Sebanyak 92,20% peserta didik tertarik apabila pembelajaran fiqih menggunakan e-LKPD. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik perlu perhatian khusus dalam pembelajaran, seperti dibuatnya pengembangan e-LKPD yang dapat menunjang semangat dan keaktifannya dalam pembelajaran.

c. Analisis Materi

Kegiatan akhir pada tahap analisis adalah menganalisa materi sesuai dengan silabus kurikulum 2013. E-LKPD akan memuat materi toleransi dan menghargai perbedaan yang dipelajari kelas VIII. Adapun kompetensi dasar (KD) yang perlu dicapai oleh peserta didik adalah : 2.2 Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan Masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49:13 dan hadis.

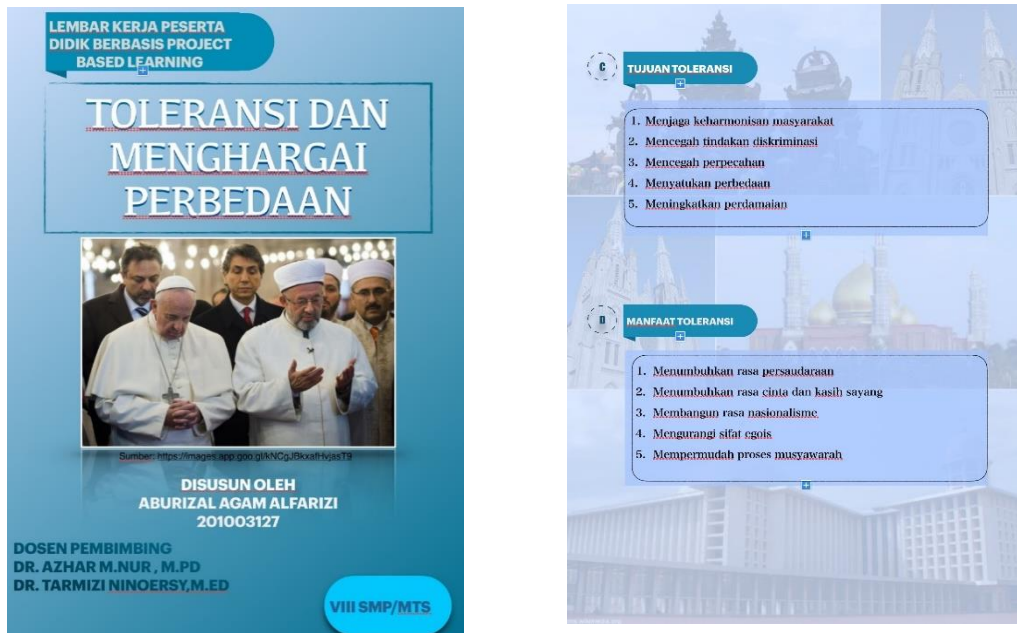
Berdasarkan kompetensi dasar yang telah diketahui, kemudian peneliti menentukan indicator yang akan dicapai oleh peserta didik. Adapun indicator yang akan dicapai oleh peserta didik adalah: 2.2.1 Terbiasa berperilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan Masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49:13 dan hadis. 2.2.2 menunjukkan perilaku tenggang rasa dalam pergaulan di sekolah dan Masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49:13 dan hadis terkait. Hasil dari seluruh tahapan analisis yang telah dilakukan mulai dari analisis awal, analisis kebutuhan peserta didik serta analisis materi menjadi dasar untuk melaksanakan tahapan selanjutnya yaitu perancangan sebuah produk.

2. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah merancang sebuah produk pengembangan yaitu e-LKPD berbasis *Project Based Learning* pada pembelajaran fiqih. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada saat perencanaan produk adalah:

- a. Mengumpulkan referensi sebagai bahan materi toleransi dan menghargai perbedaan sebagai objek kajian pada e-LKPD. Peneliti juga melakukan kajian literatur melalui jurnal penelitian dan buku cetak.
- b. Menyusun format awal dari e-LKPD yang bertujuan untuk menentukan konten-konten yang akan dimuat pada e-LKPD, seperti petunjuk penggunaan e-LKPD, daftar kompetensi dan sebagainya. Materi yang terdapat pada e-LKPD disajikan semenarik mungkin agar menjadi stimulus bagi peserta didik dalam mengembangkan sebuah produk.
- c. Pemilihan aplikasi yang mendukung dalam pembuatan e-LKPD dan produk dari pembelajaran. Pada pembuatan e-LKPD ini, peneliti menggunakan beberapa aplikasi yang berada pada media pembelajaran yaitu aplikasi *Pages*, *Numbers* dan *Pinterest*.

Pengembangan e-LKPD Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih



Gambar 1. Desain e-LKPD

3. Pengembangan

Tahap development adalah tahap untuk mengembangkan produk bahan ajar yang sebelumnya sudah dianalisa dan didesain sehingga menghasilkan produk e-LKPD. Hasil pengembangan produk awal ini kemudian divalidasi oleh validator ahli yaitu validator media dan validator materi yang bertujuan untuk menilai kualitas dan kelayakan e-LKPD.

Tabel .2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nilai Validitas (V)	Kategori
1	Kelayakan Isi	0,98	Sangat Valid
2	Kelayakan Penyajian	1	Sangat Valid
3	Kelayakan Bahasa	0,88	Sangat Valid
4	Tahapan PjBL	1	Sangat Valid
	Rata-rata	0,97	

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Nilai Validitas (V)	Kategori
----	-----------------	---------------------	----------

1	Penyajian e-LKPD	1	Sangat Valid
2	Kelayakan Kegrafikan	0,97	Sangat Valid
3	Gambar, ilustrasi	0,88	Sangat Valid
4	Kualitas Tampilan e-LKPD	0,88	Sangat Valid
5	Rekayasa Perangkat Lunak	1	Sangat Valid
	Rata-rata	0,95	

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian e-LKPD oleh ahli materi dan ahli media mendapatkan kategori sangat valid dengan nilai 0,97 untuk ahli materi dan 0,95 untuk ahli media, dengan demikian e-LKPD dapat diterapkan dalam pembelajaran. Berikut desain bahan ajar dan e-LKPD yang telah dikembangkan.



Gambar 2. Desain Awal Bahan Ajar

Dalam pembuatan desain e-LKPD menggunakan beberapa aplikasi yaitu *Aplikasi Pages* yang digunakan untuk membuat berbagai jenis dokumen yang dibutuhkan seperti teks sederhana maupun karya ilmiah, teks bergambar dan sebagainya. Kemudian aplikasi *Numbers* yang digunakan untuk membuat tabel pada suatu dokumen serta aplikasi *Pinterest* yang berfungsi untuk mencari inspirasi dengan menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan keinginan.

Pengembangan e-LKPD Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih



Gambar 3. Desain e-LKPD

4. Implementasi

Pada tahap implementasi merupakan tahap uji coba terhadap peserta didik menggunakan produk e-LKPD yang telah dikembangkan. Pelaksanaan uji coba hanya pada satu kelas yaitu kelas VIII-3 Imam Syafi'i dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang.

Bagi peserta didik akan menggunakan beberapa aplikasi dalam membuat sebuah produk dari pembelajaran, diantaranya yaitu aplikasi *Pages*, *Keynote*, *Procreate* dan *I-movie*. Aplikasi *Pages* digunakan untuk membuat naskah cerita yang akan dibuat oleh peserta didik. Aplikasi *Keynote* digunakan untuk menambahkan konten dalam isi produk yang akan dibuat. Aplikasi *Procreate* digunakan untuk menggambar animasi yang akan dimuat sedangkan *I-movie* digunakan untuk mengedit gambar yang telah selesai untuk dijadikan video.

Kegiatan ini berlangsung di dalam kelas ketika memasuki materi pembelajaran yang berada pada e-LKPD dan pembelajaran dilanjutkan dengan kelompok belajar yang sudah ditentukan berdasarkan kemampuan peserta didik. Kegiatan ini berlangsung selama 5 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan observasi terhadap guru yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran kemudian dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Pada pertemuan kedua, peneliti mengenalkan sebuah produk pembelajaran berbasis project yang disebut e-LKPD kepada peserta didik. Kemudian mengarahkan peserta didik berdasarkan keahlian masing-masing untuk membuat kelompok belajar

yang bertujuan untuk mendiskusikan project yang akan dihasilkan dari e-LKPD. Pada pertemuan ini, peserta didik akan membuat konsep, desain serta isi dari project yang akan dihasilkan.

Pada pertemuan ketiga, Sebagian peserta didik sudah memulai untuk membuat naskah cerita menggunakan aplikasi *Pages*. Sebagian lain menggambar karakter menggunakan aplikasi *Procreate*. Setelah naskah dan karakter selesai dibuat, maka peserta didik akan mengedit keduanya pada aplikasi imovie.

Pada pertemuan keempat, peserta didik melanjutkan penyelesaian editing video melalui aplikasi imovie, dimana naskah yang telah disiapkan akan dimasukkan ke dalam karakter project melalui record suara.

Pada pertemuan kelima, finalisasi editing video yang akan ditampilkan pada *screen mirroring* ruangan kelas. Sehingga setiap peserta didik menyaksikan project dari kelompok lain, dengan tujuan menambah wawasan dan semangat dalam belajar. Pada pertemuan ini juga diadakan review materi pembelajaran dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah menyaksikan seluruh project dari kelompok lain, maka peneliti memberikan angket dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap e-LKPD Berbasis *Project Based Learning*.

5. Evaluasi

Evaluasi pada model pengembangan ADDIE dilakukan pada setiap tahap, yang dimulai dari tahap analisis, perancangan, pengembangan, serta implementasi. Tujuan dari evaluasi ini digunakan untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan bahan ajar yang layak pada proses pembelajaran. Pada tahap analisis, informasi terkait permasalahan dalam pembelajaran, ketersediaan bahan ajar, kebutuhan peserta didik, perlu adanya evaluasi untuk ditemuka solusi yang tepat. Solusi yang diberikan oleh peneliti adalah dengan mengembangkan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Fiqih.

Pada tahap analisis, evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan konsultasi kepada pembimbing setelah melakukan analisis awal, analisis peserta didik dan analisis materi. Setelah diberikan saran dan masukan maka dilanjutkan evaluasi desain.

Pada tahap desain, evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengkonsultasikan format atau bentuk awal yang berisi gambar dan materi dari e-LKPD. Setelah dilakukan evaluasi maka dilanjutkan dengan evaluasi pengembangan.

Pada tahap pengembangan, evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan uji validasi produk oleh validator ahli yang terdiri dari validator materi dan validator media. Berdasarkan hasil validator ahli menyatakan bahwa e-LKPD valid digunakan dalam pembelajaran dengan beberapa saran dan masukan yang telah diberikan. Setelah dilakukan evaluasi maka dilanjutkan dengan evaluasi implementasi.

Pada tahap implemmtasi, evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan angket berupa tanggapan peserta didik terhadap e-LKPD. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam pembelajaran, hal itu menunjukkan bahwa e-LKPD termasuk kategori baik dalam pembelajaran.

Selama proses penelitian terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti, diantaranya yaitu :

- a. Format e-LKPD yang dikembangkan harus semenarik mungkin sehingga peneliti harus berusaha lebih keras untuk menemukan ikon-ikon yang menarik serta materi yang singkat dan padat guna memudahkan siswa dalam pemahaman.
- b. Segala aktivitas bergantung pada jaringan internet, jika mengalami gangguan, maka pembelajaran juga terganggu, terutama dalam mengakses e-LKPD yang berada pada akun belajar peserta didik.
- c. Peserta didik belum pernah menggunakan e-LKPD pada pembelajaran agama, sehingga perlu bimbingan dan arahan lebih dari peneliti.

6. Hasil Belajar

Data yang digunakan adalah data hasil dari angket/kuisisioner sehingga perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabelitas dari jawaban responden. Berikut hasil kedua uji tersebut.

Tabel 3 Hasil Pre-Tes Peserta Didik

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Rasya Athaya	40	Tidak Tuntas
2	Al Hanif Akbar Ferdynanda	55	Tidak Tuntas
3	Alya Assyifa	35	Tidak Tuntas
4	Ariq Ramadhan Azwar	50	Tidak Tuntas
5	Ataya Azkia Alfirdausy	30	Tidak Tuntas
6	Fikriyya Aulia Gumay	45	Tidak Tuntas
7	Howalin Madrisa	55	Tidak Tuntas
8	Ifrah 'Ulya	45	Tidak Tuntas

9	Moehammad Joesoef Aldri	35	Tidak Tuntas
10	Muhammad Akramul Razin	75	Tuntas
11	Muhammad Al Fayad	65	Tidak Tuntas
12	Muhammad Faqih	35	Tidak Tuntas
13	Muhammad Kevin Alvino Lubis	55	Tidak Tuntas
14	Muhammad Rafid Arkana	75	Tuntas
15	Muhammad Raifa	65	Tidak Tuntas
16	Muhammad Razzaq	85	Tuntas
17	Muhammad Zahir Brilliant	55	Tidak Tuntas
18	Nabilah Diansari	55	Tidak Tuntas
19	Nadya Shafwa	75	Tuntas
20	Nailah Lana Batrisyia	75	Tuntas
21	Najla Durrun Nafis	45	Tidak Tuntas
22	Najwa Putri Syahna	75	Tuntas
23	Naurah Fatima Iskandar	40	Tidak Tuntas
24	Nefertiti Alisha Kamilah Akbar	65	Tidak Tuntas
25	Rabiyatul Hadawiyah	80	Tuntas
26	Siti Malika Shazia	30	Tidak Tuntas
Rata-rata		55.38	
Peserta didik yang tuntas		7	
Peserta didik yang tidak tuntas		19	
Persentase peserta didik yang tuntas		26,9	
Persentase peserta didik yang tidak tuntas		73,07	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kurang efektif dalam pembelajaran, karena selisih peserta didik yang tidak tuntas dengan yang tuntas terdapat 12 orang. Peserta didik yang lulus setelah diadakan pre-test adalah 7 orang dengan persentase kelulusan 26,9% sedangkan peserta didik yang tidak lulus berjumlah 19 orang dengan persentase 73,07%.

Setelah guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran, maka peneliti mengadakan post-test terhadap peserta didik, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari pertemuan sebelumnya yaitu ketika menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan metode *project based learning* menggunakan e-LKPD. Adapun hasil dari post test yaitu :

Tabel 4 Post Tes Peserta Didik

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Rasya Athaya	75	Tuntas
2	Al Hanif Akbar Ferdynanda	80	Tuntas
3	Alya Assyifa	65	Tidak Tuntas
4	Ariq Ramadhan Azwar	70	Tidak Tuntas
5	Ataya Azkia Alfirdausy	65	Tidak Tuntas
6	Fikriyya Aulia Gumay	75	Tuntas
7	Howalin Madrisa	80	Tuntas
8	Ifrah 'Ulya	70	Tidak Tuntas
9	Moehammad Joesoef Aldri	75	Tuntas
10	Muhammad Akramul Razin	75	Tuntas
11	Muhammad Al Fayad	85	Tidak Tuntas
12	Muhammad Faqih	80	Tuntas
13	Muhammad Kevin Alvino Lubis	75	Tidak Tuntas
14	Muhammad Rafid Arkana	70	Tuntas
15	Muhammad Raifa	90	Tuntas
16	Muhammad Razzaq	75	Tuntas
17	Muhammad Zahir Brilliant	75	Tuntas
18	Nabilah Diansari	70	Tidak Tuntas
19	Nadya Shafwa	85	Tuntas
20	Nailah Lana Batrisyia	85	Tuntas
21	Najla Durrun Nafis	70	Tidak Tuntas
22	Najwa Putri Syahna	80	Tuntas
23	Naurah Fatima Iskandar	60	Tidak Tuntas
24	Nefertiti Alisha Kamilah Akbar	90	Tuntas
25	Rabiyatul Hadawiyah	75	Tuntas
26	Siti Malika Shazia	80	Tuntas
Rata-rata Peserta didik yang tuntas		75.96 18	

Peserta didik yang tidak tuntas	8
Persentase peserta didik yang tuntas	69,23
Persentase peserta didik yang tidak tuntas	30,76

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah meningkat hasil pembelajaran dari sebelumnya. Pada pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik yang tuntas berjumlah 7 orang dengan persentase 26,9%, sedangkan ketika menggunakan metode *project based learning*, hasil peserta didik meningkat menjadi 18 orang dengan persentase 69,23%.

Dengan demikian, e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* sangat valid dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil validator ahli dan media, e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* memperoleh skor 0,97 untuk validator ahli materi dan 0,95 untuk ahli media.

Peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran dengan menggunakan e-LKPD Berbasis *Project Based Learning*, hal itu dibuktikan dengan 30,76 % peserta didik setuju bahwa pembelajaran menggunakan e-LKPD dapat meningkatkan semangat peserta didik. Sebanyak 50% peserta didik merasa senang dalam pembelajaran toleransi dengan menggunakan e-LKPD. Pembelajaran fiqih pada materi toleransi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, hal itu dibuktikan dengan sebanyak 53,84% peserta didik setuju bahwa e-LKPD dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan respon peserta didik, e-LKPD dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran, memotivasi untuk belajar mandiri dan semangat dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dinilai kurang efektif dalam pembelajaran, karena selisih peserta didik yang tidak tuntas dengan yang tuntas terdapat 17 orang. Peserta didik yang lulus setelah diadakan pre-test adalah 7 orang dengan persentase kelulusan 26,9% sedangkan peserta didik yang tidak lulus

berjumlah 19 orang dengan persentase 73,07%. Sedangkan hasil pos-test dengan menggunakan e-LKPD mengalami peningkatan dari 7 peserta didik menjadi 18 peserta didik dengan persentase kelulusan 69,23%. Hal ini menunjukkan bahwa e-LKPD Berbasis *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisyah, Siti. *Pengaruh Model Pembelajaran Teaching And Learning Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Pada Pembelajaran PKN Kelas IV UPT SDN 3 Tulang Bawang Tengah Lampung*: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan. 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Barlenti, Ilmas. 2017.
- Fauzan, M.Djunaidi Ghony. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press. 2014.
- Firdaus Raudhatul. *Pengembangan e-LKPD PAI Integratif Berbasis Web Pada Materi Wudhu Kelas VII SMPN*. (Batusangkar:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Batusangkar. 2022.
- Fuadah, Laely Faizatun. *Pengembangan LKPD Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnosains Pada Materi Reaksi Redoks Kelas X Di Man 1 Cirebon*. Semarang:Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo. 2021.
- Gandariyah, Sulistyowati. *Model Nilai Toleransi Beragama Pekanbaru* : Yayasan Salman. 2020.
- Jannah, Raudhatul. *Strategi Pembelajaran Fiqh Untuk Kaum Ibu Pada Majelis Ta'lim Sirul Muhtadin*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 2022.
- Kasdim, Siti. *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis di SMA N 1 Kluet Tengah*. Banda Aceh:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 2019.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah. (Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia. 2008).
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.

- Purwanti, Siwi. *Pengembangan LKPD Elektronik Dengan Pendekatan STEM Berbasis Project-Based Learning Materi Energi dan Pemanfaatannya*, Jurnal Taman Cendikia. 2023.
- Putri, Ni Luh Putu Diantari. *E-LKPD Interaktif Dengan Model Project Based Learning Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Universitas Pendidikan Ganesha. 2022.
- Safitri, Maya. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Matematis Siswa*". Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan. 2019.
- Sutomo, Slamet. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Publishing House of Litera Media, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Syarum & Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media. 2018.